## **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rosulullah, Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka jalan yang lurus.

Menurut M. Suyudi Al–Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Rosul berisi pedoman, petunjuk dan sentral kendali segala wacana ideologi kehidupan untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>2</sup>

Allah mengutus seorang rosul kepada umat manusia dengan membawa al-kitab dari Allah dan menyuruhnya mereka beribadah hanya kepada Allah saja. Memberikan mereka peringatan dan myampaikan kabar gembira. Sebgaimana firman Allah:

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007), h. 1

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> M. Suyudi, *Pendidikan dalam Prespektif Al–Qur'an*, (Yogyakarta: Mikraj, 2005), cet ke-1, h. 13

"Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah Rasul-rasul itu diutus. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S., Annisa'[4]: 165)<sup>3</sup>

Rosulullah SAW menyampaikan al-Qur'an itu kepada para sahabatnya (orang-orang arab asli) sehingga mereka mampu memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mendapatkan ketidakjelasan dalam memahami salah satu ayat dalam al-Qur'an tersebut, mereka langsung menanyakannya kepada Rosulullah SAW.

Para sahabat sangat antusias untuk menerima al-Qur'an dari Rosulullah SAW. Mereka tidak hanya memahami ayat-ayat al-Qur'an, tetapi mereka juga menghafalnya. Mereka menganggap itu adalah sebuah kehormatan bagi mereka. Dikatakan oleh Anas r.a.: "seseorang diantara kami bila membaca surat al — Baqoroh dan Ali Imran, seorang itu menjadi besar menurut pandangan kami". Begitu pula mereka yang selalu berusaha mengamalkan Qur'an dan memahami hokum-hukumnya. Hingga saat ini, al-Qur'an memang betul-betul dipahami. Sehingga, dengan itu melahirkan tokoh-tokoh Islam yang beriman dan mampu menciptakan perubahan dalam masyarakat demi kemajuan suatu negeri. Dicontohkan disini, negara Islam Iran yang mampu melahirkan banyak tokoh Islam yang cendekia sehingga

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Syamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), cet ke-1, h.104

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Manna' Khalil al – Qattan, op.cit., h. 2

keberadaannya disegani oleh Amerika karna mampu menciptakan senjata seperti nuklir. Amerika dibuat waspada oleh adanya ilmuan-ilmuan Islam ini.

Di dalam al-Qur'an terkandung ajaran-ajaran pokok menyangkut aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan.

Dalam al-Quran sendiri telah memberi isyarat bahwa permasalahan pendidikan sangat penting. Jika al-Qur'an dikaji lebih mendalam maka kita akan menemukan beberapa prinsip dasar pendidikan yang selanjutnya bisa kita jadikan inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu.

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat mendorong manusia mencapai kemajuan peradaban. Selain itu pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi.

Persoalan pendidikan memang masalah yang sangat penting dan aktual sepanjang masa, karena hanya dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kapabilitas mengelola alam yang dikaruniakan Allah kepada makhluk-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat besar kontribusinya dalam pembinaan moral,

kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, untuk mengukur kemajuan suatu umat atau bangsa dapat dilihat seberapa jauh tingkat pendidikannya.

Secara sunnatullah, jiwa manusia tercipta dengan memilki dua potensi dan kecenderungan yang saling berlawanan, taqwa di satu sisi, dan fujur disisi lain. Oleh karena itu, manusia mempunyai potensi yang sama untuk melakukan kebaikan dan kejahatan, atau menerima petunjuk atau menerima kesesatan.<sup>5</sup> Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam firman Allah:

"Demi jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), (7) Maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya (8)." (Q.S., As-Syams [91]: 7-8)<sup>6</sup>

Dengan demikian pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia. Menurut Ibnu Khaldun dalam buku Ramayulis <sup>7</sup> menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Islam ada 2 yaitu: *Pertama*, Tujuan Keagamaan, maksudnya beramal untuk akhirat, sehingga ia menemui Tuhannya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang diwajibkan keatasnya.

*Kedua*, Tujuan Ilmiyah yang bersifat keduniaan, yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al–Qur'an Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2008), h. 63

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Kementrian Agama RI, op.cit., h.595

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), h. 146

Dalam islam pendidikan ada beberapa ruang lingkup yaitu salah satunya adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan islam. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sikap akhlaknya, dan perasaan agamanya. Pengaruhnya tersebut terutama datang dari teman sebaya dan masyarakat lingkungannya.8

Oleh karena itu penulis dalam skripsi ini ingin membahas bagaimana sebenarnya konsep lingkungan pendidikan yang terdapat dalam al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat islam dalam menjawab semua permasalahan terutama masalah bidang pendidikan, khususnya yang mengenai lingkungan pendidikan

Adapun hal ini penulis mengambil salah satu do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam surat Ibrahim ayat 35-37 sebagai bahasan tentang konsep lingkungan pendidikan dan juga sebagai batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis. Untuk itu penulis mengangkat permasalahan yang telah dipaparkan diatas dituangkan dalam skripsi yang berjudul: "KONSEP LINGKUNGAN PENDIDIKAN MENURUT AL-QUR'AN (Studi Analisis Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim [14]: 35-37)"

<sup>8</sup> Ibid., h. 146

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Konsep Lingkungan Pendidikan menurut pakar pendidikan?
- 2. Bagaimana konsep lingkungan pendidikan menurut do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim ayat 35-37 ?

## C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan penelitian adalah meningkatkankan imajinasi mengenai masalah sebagaimana yang dirumuskan sebelumnya. Untuk itu, perumusan penelitian hendaknya tidak menyimpang dari usaha pemecahan masalah tersebut. M. Sitorus memberikan arahan bahwa dalam tujuan penelitian yang merupakan jawaban yang ingin ditemukan dari penelitian harus da kesesuaian atau keterkaitan dengan masalah penelitian dan juga nanti kesimpulan penelitiannya.

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah:

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>M. Sitorus, Berkenalan Dengan Sosiolog, h 10.

- Untuk mengetahui dan memahami Konsep Lingkungan Pendidikan menurut pakar pendidikan
- Untuk mengetahui dan memahami konsep lingkungan pendidikan menurut do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim ayat 35-37

## D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Menyumbangkan hasilnya untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan islam
- b. Memberikan informasi tentang wacana lingkungan pendidikan dalam telaah sumber hokum islam Al-Qur'an melalui do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim ayat 35-37
- c. Memberikan kontribusi secara ilmiah mengenai konsep lingkungan pendidikan dalam sudut pandang Q.S., Ibrahim ayat 35-37
- d. Menambahwawasan dan pengetahuan dan memperdalam serta meningkatkan efektivitas atau mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan konsep lingkungan pendidikan dalam Q.S., Ibrahim ayat 35-37

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman moril dan tambahan khazanah pemikiran baru sesuai dalam al-Qur'an tentang konsep lingkungan pendidikan
- b. Menambahkan kecintaan terhadap al-Qur'an, sehingga akan terus tertarik dan termotivasi untuk mengkaji serta mendalami isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an
- c. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan disiplin ilmu sekaligus untuk menambah literatur atau sumber kepustakaan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- d. Hasil penelitian ini berguna bagi semua lapisan masyarakat pendidikan dan diharapkan mampu untuk menambah wawasan dan kesadaran masyarkat tentang sebuah kemukjizatan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi semua umat islam atas semua permasahan khususnya dalam bidang pendidikan

# E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi maka penulis member batasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini yaitu:

## 1. Konsep

Konsep adalah ide umum, pengertian; pemikiran; rancangan; rencana dasar. 10

# 2. Lingkungan

Dalam arti luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembangan. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian – kejadian atau hal – hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>11</sup>

#### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar ercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya dengan cara mengajarnya yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, membiasakan, memberikan pujian dan hadiah, dan lain – lain. <sup>12</sup>

## 4. Al-Quran

.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Pius A Partanto dan M.Dahlan Al – Barary, *Kamus Ilmiyah Populer*, (Surabaya: PENERBIT ARKOLA SURABAYA, tt), h. 366

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 63-64

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), h. 38

Menurut para ulama' menyebutkan definisi al-Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa: "Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang pembacaannya merupakan suatu Ibadah" <sup>13</sup>

## F. Metodelogi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek tempatnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian research kepustakaan atau *Library Research*, yaitu penelaah yang dilakukan dengan cara mengadakan studi terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas secara deskriptif analitik dengan melalui pendekatan kualitatif rasionalistik .sehingga dalam hal ini yang digunakan adalah analisis konsep.

Pendekatan kualitatif rasionalistik yang dimaksud penulis yaitu suatu pengetahuan yang diperoleh atas dasar pemahaman intelektual dan kemampuan argumentasi secara logis yang menekankan pada pemaknaan empiric.Pendekatan rasionalistik memilki esai penelitian sebagaimana yang disampaikan oleh neong muhadjir (1998:24-28) bahwa desain pendekatan rasionalistik bertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal atau buah

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Manna' Khalil al – Qattan, op.cit., h. 17

pemikiran para tokoh kemudian dikonstruksikan menjadi sesuatu yang mengandung sejumlah problematika yang perlu diteliti lebih lanjut.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis mengambil sumber dari kitab-kitab tafsir al-Qur'an dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan problematika yang penulis bahas mengenai konsep lingkungan pendidikan dalam Q.S. Ibrahim ayat 35-37

# 2. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi. Nasution dalam bukunya Sugiono "memahami penelitian kualitatif mengatakan bahwa penelitian merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>14</sup>

Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui penelitian. Dalam hal ini makna dipaparkan mengenai dua komponen penelitian yang menjadi obyek penelitian dan subjek penelitian, yaitu:

## a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pokok masalah yang menjadi fokus penelitian. Masalah merupakan titik tolak dari berbagai jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena menurut Moloeng: tanpa adanya masalah penelitian tidak dapat

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64

dilaksanakan. Masalah harus dipikirkan dan dirumuskan secara jelas dan sederhana, sebelum melakukan suatu penelitian.<sup>15</sup>

Dengan demikian penelitian akan menjadi tidak terfokus ketika masalah yang menjadi obyeknya tidak terfikirkan secara cermat dan jelas. Terkait dengan penelitian ini, pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Konsep Lingkungan Pendidikan menurut Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S. Ibrahim ayat 35-37.

# b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-informasi dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi.

# 3. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sangat diperlukan agar data diperoleh relevan untuk mengkaji hipotesis. Pada langkah ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang penulis laksanakan ini berbentuk konsep, teori dan preposisi yang bisa terdapat pada al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, dan buku-buku, majalah-majalah, jurnal-jurnal, internet, dan lainnya.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Moloeng, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 62

Adapun data dari sumber dokumentasi dalam skripsi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

## a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber utama didalam melakukan penelitian. Adapun sumber primernya adalah tafsir Q.S. Ibrahim ayat 35-37 yang terdapat dalam beberapa kitab tafsir yaitu:

- 1) M. Quraisy shihab, *Tafsir Al Misbah*
- 2) Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*
- 3) Ahmad Musthofa al Maraghi, *Tafsir al Maraghi*
- 4) Hamka (Prof. Dr. H. Abdulmalik Abdulkarim Amrullah), *Tafsir Al- Azhar*

## b. Sumber Data Sekunder

Untuk memperluas kajian serta memperdalam pembahasan, selain menggunakan beberapa kitab tafsir yang memiliki relevansi dengan obyek kajian yang sedang diteliti penulis juga menggunakan beberapa karya tulis lain yang berupa buku-buku yang memiliki relevansi degan obyek yang akan diteliti.

## 4. Metode Analisis Data

Verifikasi data niscaya dilakukan agar mendapatkan data-data yang benar-benar valid untuk bahan penelitian. Sebagaimana telah

disebutkan diatas bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu tafsir. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

## a. Metode Maudhu'i

Yaitu mengumpulkan ayat yang mengenai satu maudhu'/artikel/judul/faktor/topik tertentu dengan memperhatikan masa turun dan asbabun an-nuzul ayat. Serta dengan mempelajari ayat-ayat tersebut dengan cermat dan mendalam, dengan memperhatikan hubungan ayat yang satu dengan ayat yang lain di dalam menunjuk suatu permasalahan, kemudian menyimpulkan masalah yang dibahas dari dalalah ayat-ayat yang ditafsirkan secara terpadu.<sup>16</sup>

# b. Metode komparasi

Yaitu membandingkan ayat-ayat al-qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>17</sup>

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan cara Berfikir Deduktif, yaitu mengambil kesimpulan dari penyajian atau fakta-fakta umum menuju pada kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>18</sup> Metode ini penulis

.

 $<sup>^{16}</sup>$  Abdul Djalal, *Urgensi Tafsir Maudhu'I Pada Masa Kini*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990),

h. 70

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 47

gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi dan keterangan dalam hal ini berupa hal-hal yang berkaitan dengan al-Qur'an surat Ibrahim 35-37.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pengurutan pembahsan dalam penyusunan karya ilmiyah. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penulisan penelitian ini secara sistematis, dan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti mensistematisasikan penulisan penelitian ini menjadi beberapa bab, sebagai berikut

BAB I yaitu Pendahuluan yang pembahasannya meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Telaah Pustaka, Metodelogi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu Kajian Teori yang pembahasannya meliputi Pengertian Lingkungan Pendidikan, Fungsi Lingkungan Pendidikan, Beberapa Lingkungan pendidikan dan Peranan Lingkungan Pendidikan

BAB III yaitu Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Al-Qur'an yang pembahasannya meliputi Tinjauan Umum tentang Doa, do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Al-Qur'an dan karakteristik do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Al-Qur'an

BAB IV yaitu Konsep Lingkungan Pendidikan Menurut Do'a-Do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim Ayat 35 – 37 yang pembahasannya meliputi teks dan terjemahan Q.S., Ibrahim ayat 35-37, tafsir Q.S., Ibrahim ayat 35-37 menurut para Mufassir dan Konsep lingkungan pendidikan menurut do'a-do'a Nabi Ibrahim a.s. dalam Q.S., Ibrahim ayat 35-37.

BAB V yaitu Penutup yang pembahasannya meliputi Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA